

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membuat rancangan penelitian untuk memecahkan suatu masalah guna mendapatkan hasil yang diharapkan sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Efferin, 2018) Efferin, dkk (2018:34) metode kualitatif merupakan metode yang bersumber dari hasil investigasi terhadap objek yang digali secara detail dan rahasia kemudian memiliki kecenderungan melihat kenyataan objek sekitar berupa label dan konsep yang dibuat untuk memudahkan memahami serta berhak menciptakan lingkungannya sendiri Sugiyono (2015) mengatakan bahwa pada metode kualitatif terdapat lima jenis metode untuk memperoleh data yaitu:

- a) Observasi
- b) Analisa percakapan
- c) Analisa wacana
- d) Analisa isi
- e) Pengambilan data ethnografis

Berdasarkan teori diatas maka pada penelitian ini akan dibuat penelitian menggunakan metode kualitatif dengan cara analisa percakapan atau wawancara kepada objek yang akan diteliti. Rencananya peneliti akan menggunakan objek pada Apotek di Jombang dengan cara mengambil sample

dua Apotek yaitu satu Apotek yang berdiri sendiri dan satu Apotek yang berdiri dengan rumah sakit. Pengambilan data menggunakan cara wawancara dilakukan dengan bagian keuangan pada Apotek Blimbing Farma dan Apotek Pelengkap.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi terkait objek yang akan diteliti agar seorang peneliti tidak terjebak dengan adanya banyak data yang telah diperoleh. Menghindari hal ini fokus penelitian ditekankan pada informasi terbaru yang akan diteliti agar dapat memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan. Sehingga pada penelitian ini, peneliti akan hanya berfokus pada penerapan prinsip systrust yang meliputi:

a) Ketepatan

Merupakan suatu ketepatan data baik pada barang masuk atau pun barang keluar sesuai dengan apa yang ada. Informasi dan data yang disampaikan akurat dan lengkap tanpa mengurangi atau pun menambah. Selain itu, pada prinsip ketepatan juga mengacu pada ketepatan waktu saat bertransaksi menggunakan sistem.

b) Keamanan

Merupakan suatu perlindungan sumber daya sistem melalui tindakan control akses logis dan fisik. Tindakan control ini bertujuan mencegah kerusakan data, kegagalan sistem, mencegah pencurian, dan mencegah penghapusan data. Prinsip keamanan ini mengacu pada control data yang masuk dan keluar untuk menjaga keamanan serta kerahasiaan data apotek.

c) Integritas

Prinsip yang mengacu pada kelengkapan data, penerapan sistem yang akurat, penggunaan sistem yang tepat pada waktunya, serta pemrosesan sistem yang baik. Pemrosesan sistem yang baik ini seperti sistem berjalan tanpa ada gangguan, bebas dari manipulasi data, dan kecurangan lain yang dapat dilakukan.

d) Pemeliharaan

Prinsip pemeliharaan ini mengacu pada pembaruan sistem dan evaluasi yang dilakukan dalam upaya memperbaiki sistem supaya lebih andal. Pemeliharaan dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi sistem minimal satu bulan sekali. Selain itu juga dapat dilakukan pengauditan sebagai pemeliharaan sistem dalam mengusut masalah yang muncul.

3.3 Informan

Pada penelitian kualitatif, informasi kunci digunakan sebagai sumber dalam memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Menurut Sugiyono (2015) sampel dalam penelitian bukan dinamakan responden namun dinamakan narasumber, partisipan, teman, guru dan informan. Dalam penelitian kualitatif ini, sering menggunakan sebutan informan. Dalam hal ini, peneliti akan membagi informan yang terlihat di dalam penelitian ini. Berikut merupakan pihak yang menjadi informan kunci dan informan pendukung dengan rincian sebagai berikut:

a) Informan Kunci

Merupakan pihak yang menjadi sumber informasi utama yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu bagian persediaan. Pada Apotek Blimbing Farma dilakukan dengan saudari Azizah selaku bagian persediaan. Sedangkan pada Apotek Pelengkap dilakukan dengan saudari Ana selaku bagian asisten apoteker.

b) Informan Utama

Merupakan pihak yang memahami secara teknis dan detail mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Yang menjadi informan utama pada penelitian ini adalah owner dari masing-masing Apotek Blimbing Farma dan Apotek Pelengkap.

c) Informan Pendukung

Merupakan pihak yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi guna untuk mendukung informan kunci dan informan utama dalam memperoleh informasi. Informan pendukung biasanya disebut dengan informan tambahan. Informan Pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian penanggung jawab Apotek Blimbing Farma dan Apotek Pelengkap.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono(2015) Jenis data pada penelitian terdiri dari dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata atau biasa disebut dengan verbal yang dapat dilakukan melalui wawancara. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang dapat diperoleh melalui penggunaan rumus matematika serta ilmu

statistic. Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif melalui wawancara.

Sumber data dalam penelitian sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan proses penelitian. Sumber data penelitian sering dikatakan sebagai subjek peneliti. Sumber data penelitian terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Merupakan sumber data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer ini biasanya digunakan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Data primer dapat diperoleh secara langsung melalui wawancara ataupun observasi. Peneliti melakukan proses wawancara kepada bagian keuangan untuk memperoleh data secara langsung tanpa perantara terkait penerapan prinsip systrust pada Apotek.

b) Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder yang biasanya digunakan berupa bukti, catatan serta laporan historis yang terdapat dalam documenter. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dari data primer. Peneliti ini memperoleh data sekunder melalui jurnal, buku, serta laporan yang dapat mendukung terkait prinsip systrust.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut buku dari (Sugiyono, 2012) terdapat empat teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan pada saat penelitian yaitu observasi,

wawancara, dokumentasi, serta triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang menggabungkan 3 teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumen).

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi dalam pengumpulan data melalui proses Tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara perlu dilakukan sebagai pembuktian terhadap informasi yang telah diterima sebelumnya. Melalui wawancara nantinya akan diperoleh data yang lebih lengkap dan terbaru yang dapat mendukung penelitian. Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2012)

Peneliti mendatangi informan di Apotek secara langsung untuk melakukan wawancara sesuai dengan prosedur. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait prinsip systrust terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada di Apotek.

b. Observasi

(Sugiyono, 2012) Mengemukakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden. Tujuan dari pengamatan langsung adalah untuk menemukan fakta dilapangan. Peneliti menggunakan instrumen observasi nonpartisipan yang tidak terstruktur. Menurut peneliti sifat instrumen yang tidak baku memudahkan untuk mendapatkan informasi yang

berkaitan dengan prinsip systrust terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada di Apotek.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Dalam buku (Sugiyono, 2012) dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri *historis*. Sehingga peneliti menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prinsip systrus terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada di Apotek Kab. Jombang.

3.6 Teknik Analisis Data

Sebagian besar data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data kualitatif dan teknik analisis yang menggunakan teknik kualitatif. Peneliti memilih teknik guna menghasilkan data kualitatif yaitu data yang tidak bisa dikategorikan secara statistik. Dalam penginterpretasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan keputusan akhir menggunakan nalar sistematis atau logika. Analisis yang digunakan model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data serta penarikan kesimpulan verifikasi dengan menggunakan *interactive mode* menurut Sugiyono (2012).

a) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Arikunto menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan teknik analisis data yang terpenting dalam sebuah penelitian, agar diperoleh hasil yang sesuai kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Jika semakin kurang pengalaman dalam mengumpulkan data maka semakin mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya sehingga berakibat semakin condong (bias) data yang terkumpul. Peneliti mengumpulkan data dengan cara hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi ditempat penelitian.

b) *Data Reduction* (Reduksi Data)

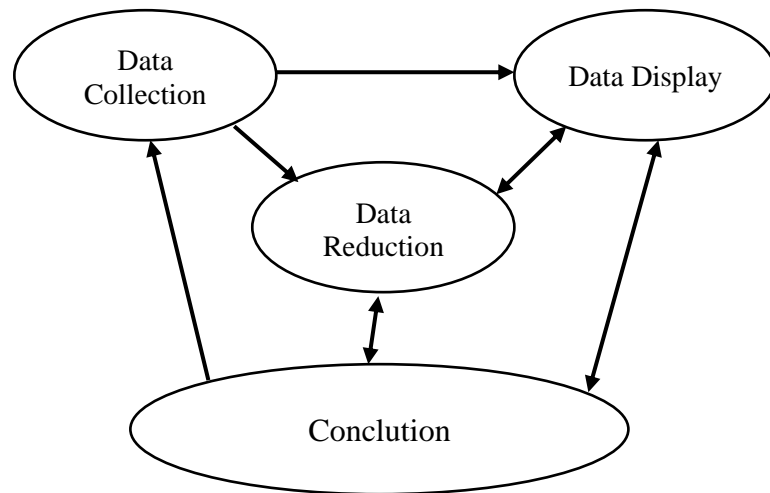
Reduksi data yang bisa diartikan merangkum merupakan cara yang baik dalam memilih hal-hal yang penting dalam mencari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Suatu kegiatan yang mengelompokkan data, menyusun pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sehingga peneliti akan menggambarkan serangkaian peristiwa untuk memudahkan penelitian.

d) *Conclusion Drawing/ Verification*

Kemudian menarik kesimpulan dan memverifikasi data tersebut. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.1 Teknik analisis data

Sumber: Sugiyono, 2016